

Nama : Mutya Arizah

NPM : 2553093038

Kelas : 2F

Matakul : Psikologi dan bimbingan

1. Yang menjadi kebutuhan khusus bagi peserta didik dalam belajar adalah dorongan baik dari guru ataupun orang tua yang mendampingi dalam proses belajar seperti motivasi dari internal melalui nilai supaya anak-anak bisa semangat, hadiah bisa berupa barang ataupun kata-kata (apresiasi), dan untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus guru harus membedakan dan menyesuaikan cara mengajarnya
 2. Solusi bagi tantangan peserta didik dalam teknologi
 - guru bisa memberikan tugas ataupun proyek yang membuat siswa menjadi berfikir-kritis dan tidak bergantung dengan teknologi atau mengeksplor alam sekitar sebagai edukasi
 - Orang tua memberikan batasan untuk anak supaya tidak sering menggunakan teknologi khususnya (gawai)
 - Dan memberikan informasi terhadap siswa bahwasanya teknologi bisa membuat ketergantungan pada siswa dan dampak buruk lainnya ketika digunakan dengan tidak bijak dan tidak bertanggung jawab
 3. Solusi mengenai permasalahan peserta didik melalui pendekatan psikologi dengan cara pendekatan kepada seseorang yang sekiranya butuh bimbingan dalam psikologinya, lalu wawancara atau sharing kepada seseorang peserta didik tersebut ketika sudah menemukan titik masalahnya baru memberikan arahan dan bimbingan, dan bisa juga untuk meminta siswa menulis keluhan-keluhan ataupun masalahnya supaya mereka bisa menuliskan lalu tidak menjadi beban didinginya, ataupun bisa melakukan tes psikologi kepada setiap siswa.
- A. Idealnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah itu ketika seorang guru terpilih menjadi guru bimbingan konseling ketika bertemu dengan siswa tidak memasang wajah yang menyeramkan supaya ketika siswa mendapat masalah lalu dibawa ke BK mereka bisa leluasa mengungkapkan masalah yang terjadi, lalu tidak sombong, kemudian memberikan pelayanan yang terbaik, disediakan ruang khusus untuk bimbingan konseling, dan memberikan edukasi terkait bimbingan konseling.

4. peran guru mata pelajaran dalam bimbingan konseling bisa melihat keaktifan siswa dalam pelajaran yang ia ampu ataupun bisa mengawasi lalu ketika siswa tidak aktif ataupun tidak semangat dalam pembelajarannya bisa memberikan masukan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan dan arahan.